

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MI NEGERI 3 METRO**

Oleh :

Meyta Dian Sari

1701050105



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H/2021**

**RUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MI NEGERI 3 METRO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

MEYTA DIAN SARI

NPM. 1701050105

Pembimbing I : Yuyun Yunarti, M.Si

Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H/2021**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS
V MI NEGERI 3 METRO

Nama : Meyta Dian Sari

NPM : 1701050105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, Mei 2020
Dosen Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MI NEGERI 3 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, Mei 2020
Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111





Telp. (0726)41507; Fax. (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

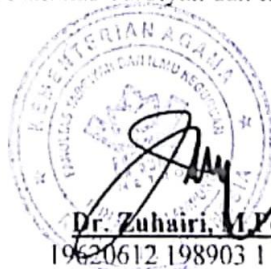

No: B-2021/11-20-1/D/PP-00-g/07/2021

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MI NEGERI 3 METRO**, disusun oleh : Meyta Dian Sari, NPM. 1701050105, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin, 7 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Yuyun Yunarti, M.Si	()
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	()
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	()
Sekretaris	: Edo Dwi Cahyo, M.Pd	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MIN 3 METRO

Oleh :
MEYTA DIAN SARI

Dalam proses pembelajaran yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar salah satunya yaitu dengan menggunakan media vidio pendek sebagai pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan kemampuan pemahaman yang maksimal bagi para anak didiknya. Permasalahan dalam penelitian ini terdapat beberapa siswa yang kemampuan pemahaman matematisnya belum sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh guru Matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a : Ada pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro.

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas V di MIN 3 Metro yang berjumlah 55 peserta didik. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling jenuh yaitu dengan mengambil semua dari jumlah populasi untuk digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis datanya menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikan 5% yaitu ($9,488 < 20,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C) diperoleh harga $C_{hitung} = 0,520$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$ diperoleh presentase sebesar 64%, karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “ada Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro”.

Kata Kunci: *Pengaruh Media Vidio Pendek, Kemampuan Pemahaman Matematis*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyta Dian sari
NPM : 1701050105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Juni 2021

Yang menyatakan,



Meyta Dian sari
NPM . 1701050105

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرَ مَا بِأَنفُسِهِمْ...

Artinya: ...Sesungguhnya Allah tidak merubah sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....¹

¹ Q.S Ar-Ra'd:11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis Persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Sumiyati yang tak kenal lelah selalu mendoakan dan mengasihiku hingga detik ini beliau tetap sabar dengan segala kenakalanku dan selalu memberi yang terbaik untukku.
2. Ayahanda Suyadi, yang telah memberikan inspirasi dan motivasi untuk menjadi seorang pribadi yang tak kenal lelah untuk terus berjuang melanjutkan pendidikan dan terus belajar menjadi orang yang berguna.
3. Saudara- saudara kandungku, adik- adikku Tika Amirul Sholehah dan Bagas Habib Khoirul Anam yang dengan selaksa kasih dan untaian do'anya senantiasa mengiring langkahku.
4. Sahabat seperjuangan yang selalu mensupport dan menyemangati khususnya Muhammad Munir, Fitriyatul Muawwanah, Tri Yusnita, Dewi Citra Dahlia, Lusi Dwi Yanti, serta Teman teman Tarbiyah, Prodi PGMI angkatan 2017 yang turut memotivasi sehingga skripsi ini terselesaikan
5. Almamaterku IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro, Nuryanto S.Ag.,M.Pd.I dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Masukan dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Metro, 7 Juni 2021

Penulis



Meyta Dian Sari

NPM. 1701050105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Pemahaman Matematis	8
1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis	8
2. Jenis-Jenis Kemampuan Pemahaman Matematis	9
3. Tingkat Pemahaman Matematis	11
4. Aspek/Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	14
B. Mata Pelajaran Matematika	15
1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD	15
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	15
3. Ruang Lingkup Matematika	16
4. Materi Pengolahan Data	16
C. Media	18
1. Pengertian Media	18
2. Macam-macam Media	20
3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media	23
4. Kriteria Pemilihan Media	24
5. Manfaat dan Fungsi Media	26
D. Vidio Pendek	27
1. Pengertian Vidio Pendek	27
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Vidio Pendek	28

3. Aspek/Indikator Media Vidio Pendek	29
E. Pengaruh Media Video Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	29
F. Kerangka Konseptual Penelitian	31
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rencana Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Bebas (Media Vidio Pendek)	34
2. Variabel Terikat (Kemampuan Pemahaman Matematis).....	34
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Angket	37
2. Dokumentasi	37
E. Intrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro	42
b. Visi dan Misi MIN 3 Metro	44
c. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru MIN 3 Metro	45
d. Keadaan Siswa MIN 3 Metro	47
e. Denah MIN 3 Metro	47
f. Denah Lokasi MIN 3 Metro	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Temuan Khusus	53
1. Data pengaruh penggunaan media vidio pendek MIN 3 Metro	53
2. Data kemampuan pemahaman matematis Kelas V MIN 3 Metro	57
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data hasil prasurvey nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas V MIN 3 Metro	4
4.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	37
4.2 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	37
4.3 Nilai Product Moment	39
4.1 Identitas Sekolah	42
4.2 Sarana dan Prasarana MIN 3 Metro	45
4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Metro	45
4.4 Keadaan Siswa MIN 3 Metro	46
4.5 Tabulasi Data dan jawaban dari 10 penggunaan media vidio pendek MIN 3 Metro	48
4.6 Kerja validitas angket penggunaan media vidio pendek MIN 3 Metro	48
4.7 Interpretasi hasil perhitungan menggunakan rumus product moment angket penggunaan media vidio pendek MIN 3 Metro	50
4.8 Reliabilitas angket media vidio pendek MIN 3 Metro	50
4.9 Tabel kerja reliabilitas media vidio pendek MIN 3 Metro	50
4.10 Skor Hasil angket media vidio pendek MIN 3 Metro.....	53
4.11 Distribusi Frekuensi hasil angket tentang media vidio pendek	56
4.12 Data Tentang Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro.....	57
4.13 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro	59
4.14 Tabel Silang Antara Penggunaan Media Video Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro	60
4.15 Distribusi Frekuensi Tentang pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	61

4.16 Tabel kerja Untuk Menghitung X^2 antara pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.....	62
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Denah MIN 3 METRO	46
4.2 Denah lokasi MIN 3 Metro	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research .
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Alat Pengumpul Data (Angket)
10. Pedoman Dokumentasi
11. Outline
12. Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas V
13. Hasil Pengisian Angket oleh Responden
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x2)
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang memiliki serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar memiliki makna adanya suatu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar. Guru memegang peran penting dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pembelajaran Matematika seorang guru harus dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik, inovatif, dan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.

Secara umum yang dimaksud dengan Kemampuan Pemahaman Matematis adalah siswa yang dari awal dapat memahami dan mampu menjelaskan suatu konsep pembelajaran dan juga dapat mengaplikasikannya dengan baik. Adapun pengertian dari pemahaman matematis adalah tujuan pembelajaran yang mengajarkan siswa bahwa materi yang disampaikan bukan untuk dihafal, tetapi lebih menekankan akan konsep pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat menyalurkan pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain

itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Dari penjelasan tersebut maka media yang digunakan untuk penelitian ini adalah media video pendek.

Media video pendek merupakan salah satu media yang melibatkan unsur gerak dan sangat populer dalam masyarakat saat ini. Pesan yang disampaikan salah satunya bersifat edukatif, dimana hal tersebut sangatlah bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar.

Melalui perannya sebagai pengajar, seorang guru diharapkan mampu mendorong anak didiknya untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber atau media. Dalam hal ini guru mempunyai fungsi sebagai belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi mengajar.²Pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiknya yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan guru yang memaknainya dengan menggunakan media yang sesuai sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar.

Proses belajar mengajar Matematika dengan kehadiran media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting, mengingat selama ini hasil dan pembelajaran Matematika dinilai masih kurang karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, sehingga seringkali dari pembelajaran belum bisa mencapai yang maksimal.

² Supriono Widodo dan Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 106.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di maknai bahwa media pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dengan tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan keingintahuan bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran matematika dengan Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd, media yang ada di sekolah adalah buku pelajaran matematika, Lembar Kerja Siswa (LKS), White Board, dan media Audio Visual seperti Vidio. Namun pada masa pandemi saat ini media yang digunakan hanyalah media video yang dibuat secara singkat lalu di bagikan melalui WhatsApp Group (WAG). Penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan contohnya seperti materi pengolahan data.

Berdasarkan hasil prasurey yang dilakukan bahwa guru mata pelajaran Matematika menggunakan media vidio pendek saat pembelajaran sudah sangat baik. Namun masih ada beberapa siswa yang kemampuan pemahaman matematisnya masih belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru Matematika, dengan data sebagai berikut:

Tabel I.1
Data hasil prasurvey nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1	≥ 73	18	33%	Tuntas
2	< 73	37	67%	Belum Tuntas
Jumlah		55	100%	

Sumber: Dokumentasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 3 Metro, Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

yang ditetapkan di MIN 3 Metro untuk mata pelajaran Matematika adalah 73.

Namun nilai hasil belajar Matematika siswa kelas V yang mencapai KKM hanya 18 siswa atau 33% dari 55 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk siswa yang di bawah KKM berjumlah 37 siswa atau 67%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, untuk membuktikan ada atau tidak “Pengaruh Media Vidio Pendek terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa kelas V di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dan hasil prasurvey yang telah penulis lakukan, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pada mata pelajaran Matematika sudah tepat namun kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah.
2. Adanya ketersediaan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran berupa media vidio singkat.

3. Masih terdapat banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya strategi dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar media vidio pendek secara optimal. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan guru pembelajaran untuk dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu metode tertentu dan membantu mempermudah dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.
- 2) Bagi siswa agar menyadari pentingnya penggunaan media vidio pendek sebagai media yang dapat membantu dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Dari rencana penelitian tersebut, penulis mengambil beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pada perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penelitian. Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeniy Irawan, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP N 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu pada variabel bebasnya yaitu tentang pengaruh media pembelajaran namun

terdapat perbedaan juga yaitu pada variabel terikatnya, untuk penelitian pertama ini lebih menekankan terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP N 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2012/2013³.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Febriyanti R, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester Genap MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013)”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan dengan kesimpulan bahwa: (a) Penggunaan media vidio berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 pada materi ciriciri makhluk hidup. (b) Penggunaan media vidio berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 pada materi ciri-ciri makhluk hidup. (c) Sebagian besar (99%) siswa kelas kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media vidio.⁴

³ Jeniy Irawan, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP N 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Metro, STAIN Metro, 2012), hlm. 6.

⁴ Eva Febriyanti R, *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester Genap MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013)*, Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, h. 52, 2014.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Matematis

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan yang dimiliki siswa merupakan sebagai modal untuk melakukan sesuatu, Depdiknas menyatakan bahwa kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Spencer, “kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi”.⁵ Gagne berpendapat bahwa kemampuan yaitu hal yang dapat diamati sebagai hasil belajar.⁶

Kemampuan matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berpikir, memahami, menelaah, memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Kemampuan matematika setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dalam penelitian ini kemampuan matematika siswa di klasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mendapatkan kategori tersebut, maka perlu dibuat acuan konversi nilai dari hasil tes kemampuan pemahaman matematika siswa.

Kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran. Kemampuan pemahaman matematis

⁵ Uno, dkk. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 129.

⁶ Dahar, R.W. *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta: penerbit Erlangga, 1989), hlm. 162.

memberikan pengertian bahwa materi-materi yang di ajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu menekankan pada pemahaman, dimana dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Dari beberapa uraian dan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis adalah satu kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika serta menerapkannya dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa, memperkirakan kebenaran suatu pernyataan, dan menerapkan rumus dan teorema dalam penyelesaian masalah.

2. Jenis-jenis Pemahaman Matematis Menurut Para Ahli

Merujuk pada pendapat beberapa pakar mengenai pengertian kemampuan pemahaman matematis, terdapat juga beberapa jenis dan tingkat pemahaman matematis sebagai berikut:

Menurut Skemp menyatakan bahwa terdapat 2 (dua) jenis kemampuan pemahaman yaitu:

- 1) Pemahaman instrumental yang artinya hafal sesuatu secara terpisah atau dapat menerapkan sesuatu pada perhitungan rutin/sederhana, mengerjakan sesuatu secara algoritmik. Pada pemahaman ini siswa hanya menghafal rumus dan mengikuti urutan pengerjaan dan algoritma saja.
- 2) Pemahaman relasional yang berarti dapat melakukan perhitungan secara bermakna pada permasalahan-permasalahan yang lebih luas, termuat skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaiannya yang memuat masalah yang lebih luas, dapat mengaitkan suatu

konsep/prinsip lainnya dan sifat pemakaiannya lebih bermakna.⁷

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu: (1) menerjemahkan (translation), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (translation), arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan, (2) menginterpretasi (interpretation), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, (3) mengekstrapolasi (Extrapolation), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Selain jenis-jenis pemahaman matematis yang telah di uraikan di atas, disini juga terdapat beberapa tahap kemampuan pemahaman menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut:

Polya merinci kemampuan pemahaman pada empat tahap yaitu;

- 1) pemahaman mekanikal yang dicirikan oleh mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana,
- 2) pemahaman induktif yang dicirikan dalam menerapkan rumus atau konsep dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa,
- 3) pemahaman rasional yang dicirikan dengan membuktikan suatu rumus atau teorema dan,

⁷ Mulyana, Eko. *Kemampuan Pemahaman Matematis*.(online) (diakses tanggal 11 Juni 2016) hlm. 3.

- 4) pemahaman intuitif yang dicirikan dengan memperkirakan kebenaran dengan pasti sebelum menganalisis lebih lanjut.

Pemahaman matematis penting untuk belajar matematika secara bermakna, tentunya para guru mengharapkan pemahaman yang dicapai siswa tidak terbatas pada pemahaman yang bersifat dapat menghubungkan. Menurut Ausubel bahwa belajar bermakna bila informasi yang akan dipelajari siswa disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat mengkaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimiliki. Artinya siswa dapat mengkaitkan antara pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan keadaan lain sehingga belajar bukan hanya mejadi perpindahan pengetahuan tetapi juga sebagai bagian dari proses kognitif daam hal ini belajar memahami sesuatu dengan lebih baik.

3. Tingkat Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan yang dimiliki siswa merupakan sebagai modal untuk melakukan sesuatu atau dalam memecahkan masalah, Depdiknas menyatakan bahwa kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu.⁸ Sedangkan menurut Spencer, “kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi”.⁹ Gagne berpendapat bahwa “kemampuan yaitu hal yang dapat diamati sebagai hasil belajar”.¹⁰

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2008), hlm. 869.

⁹ Uno, dkk. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 129.

¹⁰ Dahar, R.W. *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta: penerbit Erlangga, 1989), hlm. 162.

Kemampuan matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berpikir, menelaah, memecahkan masalah siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Kemampuan matematika setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dalam penelitian ini kemampuan matematika siswa di klasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mendapatkan kategori tersebut, maka perlu dibuat acuan konversi nilai dari hasil tes kemampuan pemahaman matematis siswa. Depdiknas membuat kriteria tingkat kemampuan siswa dan skala penilaiannya menjadi 3 kategori yaitu kemampuan tinggi jika $80 \leq$ nilai yang di peroleh ≤ 100 , kemampuan sedang jika $60 \leq$ nilai yang di peroleh < 80 , dan kemampuan rendah jika $0 \leq$ nilai yang di peroleh < 60 .¹¹

Adapun kemampuan matematis yang ingin dicapai dalam penilaian proses matematika dalam PISA adalah:

Matematisasi

Matematisasi digunakan untuk menggambarkan kegiatan matematika dasar yang terlibat dalam bentuk mentransformasi masalah yang didefinisikan dalam kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk matematis (yang mencakup struktur, konsep, atau merumuskan model) atau menafsirkan, mengevaluasi hasil matematika atau model matematika dalam hubungannya dengan masalah kontekstual.

¹¹ Rofiki, Imam. *Profil Pemecahan Masalah Geometri Siswa Kelas Akselerasi SMP Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika*, (Surabaya : UNESA, 2012), hlm. 38

Berdasarkan kemampuan matematis yang ingin dicapai dalam penilaian proses matematika dalam PISA di atas, maka hubungan kemampuan matematis dengan penalaran matematis sangat erat. Karena dengan kemampuan matematis siswa bisa mengkoneksikan masalah kontekstual dalam memecahkan masalah matematika.

Santrock menyatakan bahwa “pemahaman matematis adalah aspek kunci dari pembelajaran”.¹² Salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam suatu subjek pembelajaran, bukan hanya mengingat fakta-fakta yang terpisah-pisah. Pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi mereka contoh yang tepat dan menarik dari suatu konsep”. Hal ini sesuai dengan pendapat pernyataan Suherman bahwa khususnya bagi siswa, “matematika diperlukan untuk memahami bidang ilmu lain seperti fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi.¹³ Begitu pentingnya matematika oleh karena itu matematika dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tertinggi”.

Pembelajaran matematika yang mengutamakan pemecahan masalah diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami permasalahan yang lebih kompleks (non rutin).

¹² Bani, Asmar. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik siswa melalui Pembelajaran Penemuan terbimbing*. Diakses pada tanggal 24 Januari 2017, pada <http://repository.upi.edu>. (UPI, 2011) hlm. 14

¹³ Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika*, (JICA. Bandung: UPI, 2001), hlm. 55

4. Aspek/ Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran. Kemampuan pemahaman matematis memberikan pengertian bahwa materi-materi yang di ajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu menekankan pada pemahaman, dimana dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Selain menurut para ahli di atas, Depdiknas juga merinci jenis kemampuan pemahaman matematis sebagai berikut:

- a. Menyatakan sebuah konsep
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah matematis¹⁴

Aspek/ Indikator yang mencangkup dalam penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
- b. Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
- c. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram batang, diagram garis

¹⁴ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 7

- d. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram batang, diagram garis

B. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa baik secara formal maupun secara ilmu serta dapat menentukan jalan menuju sukses baik di sekolah maupun di kehidupan mendatang dengan menjadikan pola pikir matematis, sistematis, logis, kritis, dan penuh kecermatan. Ahli matematika atau fisika tidak membuat suatu rumus sedikitpun. Mereka hanya menemukan rumus atau persamaan.

Sebagaimana menurut Johnson dan Rising dalam Siti Annisah mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi. Sehingga pembelajaran matematika dapat lebih ditekankan pada suatu pembuktian pola pikir yang bersifat logik, akurat, cermat mengenai suatu ide.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika supaya peserta didik memiliki kemampuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsir solusi yang diperbolehkan.
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Ruang Lingkup Matematika

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan pengukuran
- 3) Pengolahan data¹⁵

4. Materi Pengolahan data

a. Mengumpulkan Data

Data adalah keterangan yang diperoleh berdasarkan fakta. Contoh data misalnya, data kehadiran siswa, data jumlah siswa di suatu sekolah,

¹⁵ *Kurikulum MIN 3 Metro*

dan data sensus penduduk. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

1) Pencatatan langsung

Data dari hasil pencatatan langsung dapat diperoleh melalui wawancara, penelitian, atau pengukuran. Contoh pengumpulan data dengan cara pencatatan langsung, misalnya data hasil perolehan suara pemilihan ketua kelas, data hasil wawancara nomor sepatu teman di kelas, atau data hasil pengukuran tinggi badan siswa di kelas

2) Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket disebut juga lembar isian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara meminta narasumber mengisi lembar isian sesuai data diri.

b. Membaca Dan Menafsirkan Data

Data dapat lebih mudah dibaca dan dipahami jika telah disajikan dalam bentuk daftar, tabel, atau diagram. Membaca data berarti menyebutkan informasi yang ada pada data. Menafsirkan data berarti mencari informasi lain yang tidak tertulis pada data, misalnya data tertinggi, data terendah, jumlah data, dan selisih data.

c. Menyajikan Data

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram garis, diagram gambar, atau diagram lingkaran. Penyajian data bisa disesuaikan dengan jenis datanya.

C. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selain pengertian di atas, Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian berbeda tentang media. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar

mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik.¹⁶

Adapun Yudhi Munadi dalam bukunya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁷

Sugiarto menegaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat, yaitu meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Media dapat menjadikan siswa aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa melakukan praktik yang benar.¹⁸

Ada satu ayat Al-Quran yang akan menjelaskan tentang media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Firman Allah SWT :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.)”¹⁹

¹⁶ John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. (Jakarta:Depdikbud, 1982), hlm. 5

¹⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 7-8

¹⁸ Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015), hlm. 54.

¹⁹ Q.S. An-Nahl, ayat 44

Dari beberapa uraian pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau segala sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa.

2. Macam-Macam Media

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri oleh guru.²⁰

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam media auditif, visual dan media audiovisual. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film strip (film serangkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti bisu, film kartun.

²⁰ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), Cet. 1, hlm. 67.

Pada media visual Al-Quran menjelaskan suatu perangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah :²¹

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (bendabenda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”

Sedangkan media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua. Media audio visual terdiri atas audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Dilihat dari segi keadaannya, media audio visual dibagi menjadi audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film audio-cassette. Sedangkan audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang

²¹ Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran*, (Andragogi Jurnal Diklat Teknis, Desember 2018), Vol. VI, No. 2, hlm. 107.

berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.

Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi 2 (dua), yaitu pertama, media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Kedua, media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, jika dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi atas pertama, media sederhana, yakni media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit. Kedua, media kompleks yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal.²²

Dari paparan yang dijelaskan dapat diambil kesimpulan, yakni macam macam media terbagi menjadi 3 macam, sedangkan dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi 2 (dua). Pada media audio visual terbagi menjadi 2 macam, yakni media audio visual dibagi menjadi audio visual murni dan audio visual tidak murni. Dan pada pembagian jenisnya, media audio visual adalah yang lebih baik dibandingkan dengan kedua jenis media lainnya. Pada media ini lebih lengkap yakni dapat dilihat dan didengar, sehingga media jenis ini dapat lebih tepat dengan proses kegiatan belajar mengajar.

²² *Ibid.*, hlm. 67-68

3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media

Beberapa penyebab orang memilih media adalah:

- a) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media.
- b) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi.
- c) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.
- d) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Jadi, dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.²³

Media yang dipilih memang didasarkan pertimbangan yang sangat matang, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara mudah dan sesuai dengan apa yang diinginkan atau dicapai. Dari paparan yang dijelaskan di atas, maka dasar pertimbangan pemilihan media kesimpulannya adalah yang memang secara jelas dapat membuat lebih dari yang biasa dilakukan, serta mencapai hal dan tujuan yang memang hendak dicapai. Dan hal ini sangatlah perlu diperhatikan serta diperlukan mengenai materi pada mata pelajaran geografi.

²³ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 84.

4. Kriteria Pemilihan Media

Kriteria pemilihan media sangatlah perlu untuk dipikirkan dan dilakukan, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses pelaksanaan kegiatannya. Selain itu kemudahan yang didapat seperti penggunaan, kenyamanan, dan lain-lain akan terlaksana, sehingga menghasilkan suasana kegiatan belajar mengajar yang nyaman, baik untuk guru maupun siswa.

Menurut Profesor Elly dalam buku Arief S. Sadiman, dkk, mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan. Sebagai pendekatan praktis, beliau menyarakannya untuk mempertimbangkan media apa saja yang ada, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya, dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya siswa dan guru).²⁴

Kriteria pemilihan media sangatlah perlu untuk dipikirkan dan dilakukan, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses pelaksanaan kegiatannya. Selain itu kemudahan yang didapat seperti penggunaan, kenyamanan, dan lain-lain akan terlaksana, sehingga menghasilkan suasana kegiatan belajar mengajar yang nyaman, baik untuk guru maupun siswa. Kesimpulan dari paparan yang di atas adalah bahwa kriteria pemilihan media yakni media dilihat dan dipertimbangkan berdasarkan harga, waktu untuk keperluan digunakannya media tersebut, serta hal apa yang

²⁴ *Ibid.*, hlm. 85-86.

memang menjadikan siswa maupun guru menjadi lebih senang dan tertarik dalam selernya terhadap media yang dipilih tersebut.

Cara memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria kriteria sebagai berikut:

- a) Ketetapanannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan tujuan instruksional yang berisikan unsur unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c) Kemudian memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pelajaran berlangsung.
- f) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran sangatlah penting dengan adanya kriteria kriteria pemilihan media pembelajaran karena dapat mempermudah seorang guru dalam menggunakan media ketika seorang gurur menyampaikan bahan pelajaran.

²⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011), hlm. 4-5

5. Manfaat dan Fungsi Media

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata bal melalui penuturan kata-kata bal melalui penuturan kata-kata bal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Manfaat media yang diperoleh tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan belajar mengajar agar lebih baik, hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa setelah merasakan aktivitas belajar dengan menggunakan media.

Menurut Kemp & Dayton dalam buku Rusman, fungsi utama media pembelajaran adalah:

- a. Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik utama drama atau hiburan.

- b. Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
- c. Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.²⁶

Dari kesimpulan yang diambil pada paparan yang di atas adalah fungsi dan manfaat dari media pembelajaran diantaranya dapat menjadikan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, serta media merupakan sarana agar siswa lebih termotivasi dalam minat, tindakan, serta belajar.

D. Vidio Pendek

1. Pengertian Vidio Pendek

Istilah vidio berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan.²⁷

Menurut Agnew dan Kellerman dalam buku Munir, mendefinisikan vidio sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Vidio juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satuan fps (*frame per second*). Karena dimainkan dalam kecepatan yang tinggi maka tercipta ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus pergerakan yang ditampilkan. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital.²⁸

Vidio pendek merupakan salah satu media yang bersifat menyeluruh, yang dimaksudkan disini adalah vidio pendek merupakan media dengan tipe audio visual. Dalam kegiatan belajar, para siswa

²⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 2, hlm. 164.

²⁷ Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 1, hlm. 289.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 290.

tentunya akan lebih antusias dan lebih merasa antusias dengan media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Vidio pendek, sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah bahwa media vidio pendek merupakan salah satu media yang melibatkan unsur gerak dan sangat populer dalam masyarakat saat ini. Pesan yang disampaikan salah satunya bersifat edukatif, dimana hal tersebut sangatlah bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Vidio Pendek

a. Kelebihan Media Vidio Pendek

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya ingat atau retensi objek belajar yang dipelajari.²⁹

b. Kekurangan Media Vidio Pendek

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal
- 2) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat member peluang untuk terjadinya umpan balik.³⁰

²⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 124

³⁰ *Ibid.*, h. 124-125

3. Aspek/Indikator Media Vidio Pendek

Vidio pendek merupakan salah satu media yang bersifat menyeluruh, yang dimaksudkan disini adalah vidio pendek merupakan media dengan tipe audio visual. Dalam kegiatan belajar, para siswa tentunya akan lebih antusias dan lebih merasa antusias dengan media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran.³¹ Aspek/Indikator media vidio pendek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mempermudah proses pembelajaran
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)
- d. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- e. Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

E. Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis

Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena media bersifat melengkapi dan membantu demi tercapainya keberhasilan proses pendidikan dan usaha pengajaran disekolah. Dengan demikian penggunaan media khususnya media vidio pendek yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai peranan penting yang mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media vidio

³¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, hlm 86

pendek adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Media video pendek yang digunakan dalam pembelajaran berupa bentuk materi yang disusun sistematis, singkat dan jelas yang kemudian disusun menjadi sebuah video dilengkapi dengan suara untuk menjelaskan materi sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.

Hakekat sebuah pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa apabila dalam penyampaian seorang guru sangat bervariasi sehingga guru bisa menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Media juga dapat dikatakan sebagai jalan yang ditempuh oleh seorang guru untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Media video pendek ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajar secara efektif karena dengan melihat dan mendengar seorang siswa akan mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Karena penggunaan media yang sesuai dengan kondisi pola pikir murid akan menjadi lebih mudah untuk memahami dan mencerna sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal.

Dalam hal ini terdapat pengaruh proses pembelajaran yang sangat signifikan apabila guru mampu mengoperasikan media video pendek secara profesional maka materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik sehingga kemampuan pemahaman matematis siswa pada mata pelajaran matematika tercapai secara maksimal, namun sebaliknya apabila seorang guru tidak mampu mengoperasikan media video pendek secara baik

maka materi yang disampaikan tidak tuntas dan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga kemampuan pemahaman matematis siswa pun tidak akan tercapai secara maksimal.

F. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti”.³²

Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Dari uraian di atas maka rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika penggunaan media video pendek dilakukan dengan baik, maka kemampuan pemahaman matematis siswa juga akan ikut baik dan sangat memuaskan, begitu pula sebaliknya apabila penggunaan media video pendek tidak dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh juga terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Sedangkan menurut Nasution, hipotesis adalah “pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau

³² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramaya Pers dan STAIN Metro, 2008), hlm. 57.

terkaan mengenai apa saja yang akan kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.³³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta fakta yang diperoleh dari penelitian.

Jadi hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Ada Pengaruh Media Vidio Pendek terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ha : Ada Pengaruh Media Vidio Pendek terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hipotesis di atas maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro.

³³ S. Nasution, *Metode Research: Penelitin Ilmiah*, (Bumi Aksara, 2012), hlm. 39.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika.³⁴ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media video pendek diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu kemampuan pemahaman matematis siswa.

Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya Pengaruh Media Vidio Pendek terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa kelas V MIN 3 Metro.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.³⁵ Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.³⁶

Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena itu merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk

³⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 29

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 25.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 29.

digunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Media Vidio Pendek

Media vidio pendek merupakan salah satu media yang melibatkan unsur gerak dan sangat populer dalam masyarakat saat ini. Pesan yang disampaikan salah satunya bersifat edukatif, dimana hal tersebut sangatlah bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar. Dalam mengukur tingkat keberhasilan penggunaan media vidio pendek penulis menggunakan indikator-indikator yang bersumber dari buku media pendidikan sebagai berikut:

- f. Mempermudah proses pembelajaran
- g. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)
- h. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)
- i. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- j. Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

2. Variabel Terikat (Y) Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis adalah satu kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika serta menerapkannya dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa, memperkirakan kebenaran suatu pernyataan, dan menerapkan rumus dan teorema dalam

penyelesaian masalah. Kemampuan pemahaman matematis dapat diukur melalui indikator-indikator yang bersumber dari Silabus matematika yaitu sebagai berikut:

- e. Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
- f. Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya
- g. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram batang, diagram garis
- h. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram batang, diagram garis

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³⁷ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi yang dimaksud adalah segenap subyek penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh Siswa kelas V berjumlah 55 siswa.

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 53

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang ingin diteliti. sampel adalah contoh, kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu darimana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.³⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 55 siswa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi dan sebaliknya. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menggunakan teknik Sampling Jenuh dalam pengambilan sampel, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, hlm 81

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 84

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya/hal-hal yang ia ketahui. Angket adalah pertanyaan untuk mendapatkan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner/angket yang berbentuk pertanyaan. Angket penggunaan media video pendek berupa likert berjumlah 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 3 alternatif jawaban (Multiple Choice). Skor kriteria soal positif diberikan per item soal yaitu:

- a. Diberi skor 3
- b. Diberi skor 2
- c. Diberi skor 1

Sedangkan untuk item soal negatif terdapat pengecualian sehingga skor dibalik. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media video pendek. Angket ini diberikan kepada siswa kelas V MIN 3 Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan

gedung, fasilitas sekolah, jumlah guru, data nilai, dan jumlah siswa yang ada di MIN 3 Metro.

E. Instrument Penelitian

1. Kisi-kisi Instrument

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Variabel Bebas (X) Media Vidio Pendek	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y) Kemampuan Pemahaman Matematis	Nilai Ulangan Harian	Dokumentasi	Test

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Angket	Jumlah Item
Variabel bebas (Media Vidio Pendek)	Mempermudah proses pembelajaran	1,2,3,4	4
	Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)	5,6,7,8	4
	Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)	9,10,11,12	4
	Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar	13,14	2
	Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar	15,16,17, 18,19,20	6
			20
Variabel Terikat	Hasil Belajar (daftar nilai Ulangan Harian)		

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Validitas merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keamatan dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y⁴⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan

⁴⁰ Husaini Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 202.

pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda.

Tingkat reliabilitas yang akan diketahui peneliti yaitu dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2 \times (r_{12})}{1 + (r_{12})}$$

Keterangan :

r_i = realibilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.3

Nilai *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment (rxy)	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Instrument dikatakan reliabel jika $r \geq 0,40$.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁴¹

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel. Untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

C = Koefisien Kontengensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah Sampel

⁴¹ S. Margono., hlm. 202

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 3 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini bernama Madrasah Ibtidiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di Jl. Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 3 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- a. Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN / MIM
- b. Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro.
- c. Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

a. Periode Pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut :

- 1) Bapak Hadi Wiyoto (1966 – 1968)
- 2) Bapak M. Zarkasyi (1968 – 1973)
- 3) Bapak Syahrin (1973 – 1978)

Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama , nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl. Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

b. Periode Kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (orang), sebagai berikut :

- 1) Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978 – 1979)
- 2) Bapak Mushanif (1979 – 1984)
- 3) Bapak Saidi, BA (1984 – 1989)
- 4) Bapak Sugiman (1989 – 1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

c. Periode Ketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993 – 2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3

Metro merupakan tanah wakaf perorangan atas nama Bapak Zainal Arifin dengan luas 3100 m² di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

d. Periode Keempat

Pada periode ini MIN 3 Metro di pimpin oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012

e. Periode Kelima

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak anak didiknya.

f. Periode Keenam

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang di mulai sejak tanggalMaret 2015, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

b. Visi dan Misi MIN 3 Metro

Setiap organisasi yang berdiri, pasti memiliki tujuan tertentu bagi para anggotanya. Begitupun dengan MIN3 Metro yang memiliki Visi dan Misi.

- 1) Visi Madrasah
Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang BER"AMAL"(Ahlak, Mutu, Akademi, Lingkungan).
- 2) Misi Madrasah
 - a) Mewujudkan madrasah yang Berahlakul Karimah.

- b) Meningkatkan mutu kerja Madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Menumbuhkembangkan semangat Akademi yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- d) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyamandengan melakukan penghijauan Madrasah.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- f) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- g) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- h) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
- i) Meningkatkan Kemampuan melalui baca tulis Alquran dan minimal hafal Juz 30

c. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru MIN 3 Metro

1) Keadaan Sekolah

a) Identitas Sekolah

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Metro yang terletak di Jl. Wortel Mangonsidi, 21c Yosomulyo, Kec. Kota Metro memiliki kondisi fisik yang baik, ruang kelas yang memadai memiliki kursi dan jumlah meja yang memadai untuk lebih jelasnya profil MIN 3 Metro sebagai berikut :

Tabel 4.1
Identitas Sekolah MIN 3 Metro

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	MIN 3 Metro
NPSN	10807649
Jenjang Pendidikan	MI
Setatus Sekolah	Negeri
Kelurahan	Yosomulyo
Kecamatan	Kota Metro
Kabupaten / Kota	Metro
Provinsi	Lampung
Negara	Indonesia

SK Pendirian Sekolah	1993
Tanggal SK Pendirian	25 Oktober 1994
Status Kepemilikan	Negeri
Luas Tanah Milik (m ²)	1
Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	140000

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro

2) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 3 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jml Ruang	Ket
1	Ruang Belajar	6	Baik/Permanen
2	Ruang Kantor	1	Baik/Permanen
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik/Permanen
4	Ruang TU	1	Baik/Permanen
5	Ruang Perpus	1	Baik/Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik/Permanen
7	Mushola	1	Baik/Permanen
8	Gedung Parkir	1	Baik/Permanen
9	WC	2	Baik/Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Baik/Permanen

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro

3) Keadaan Guru MIN 3 Metro

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Guru Kelas / Staf	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Petugas TU	2
3	Wali Kelas 1	2
4	Wali Kelas 2	2
5	Wali Kelas 3	2

6	Wali Kelas 4	2
7	Wali Kelas 5	2
8	Wali Kelas 6	1
9	Petugas Kebersihan	1
10	Guru Bidang	10
11	Penjaga Sekolah	1

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro

d. Keadaan Siswa MIN 3 Metro

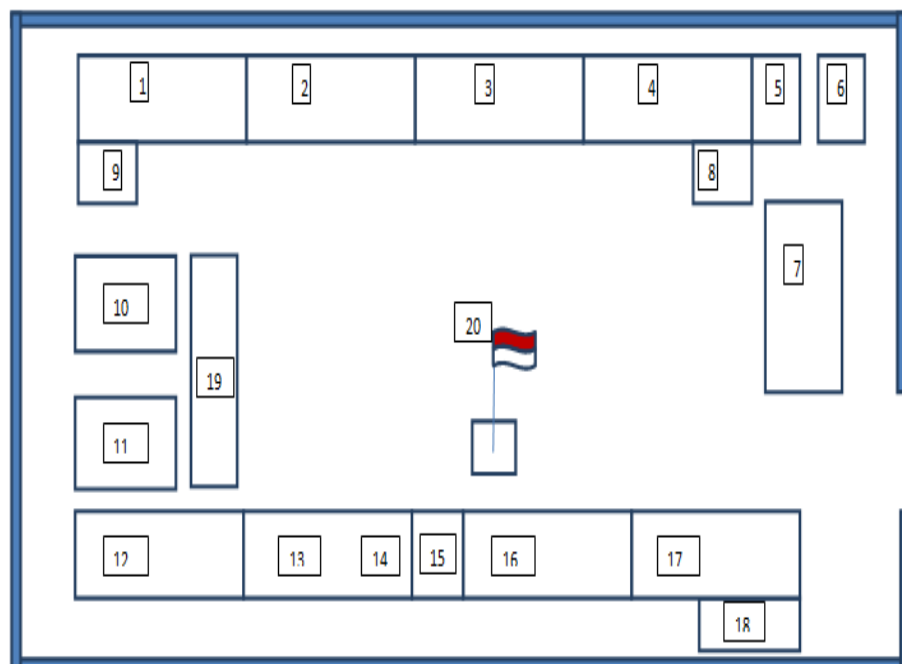
Tabel 4.4
Keadaan Siswa MIN 3 Metro

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jml Siswa
1	I	37	38	75
2	II	35	40	75
3	III	26	29	55
4	IV	27	24	51
5	V	27	28	55
6	VI	13	17	30
Jumlah		149	171	330

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro

e. Denah MIN 3 Metro

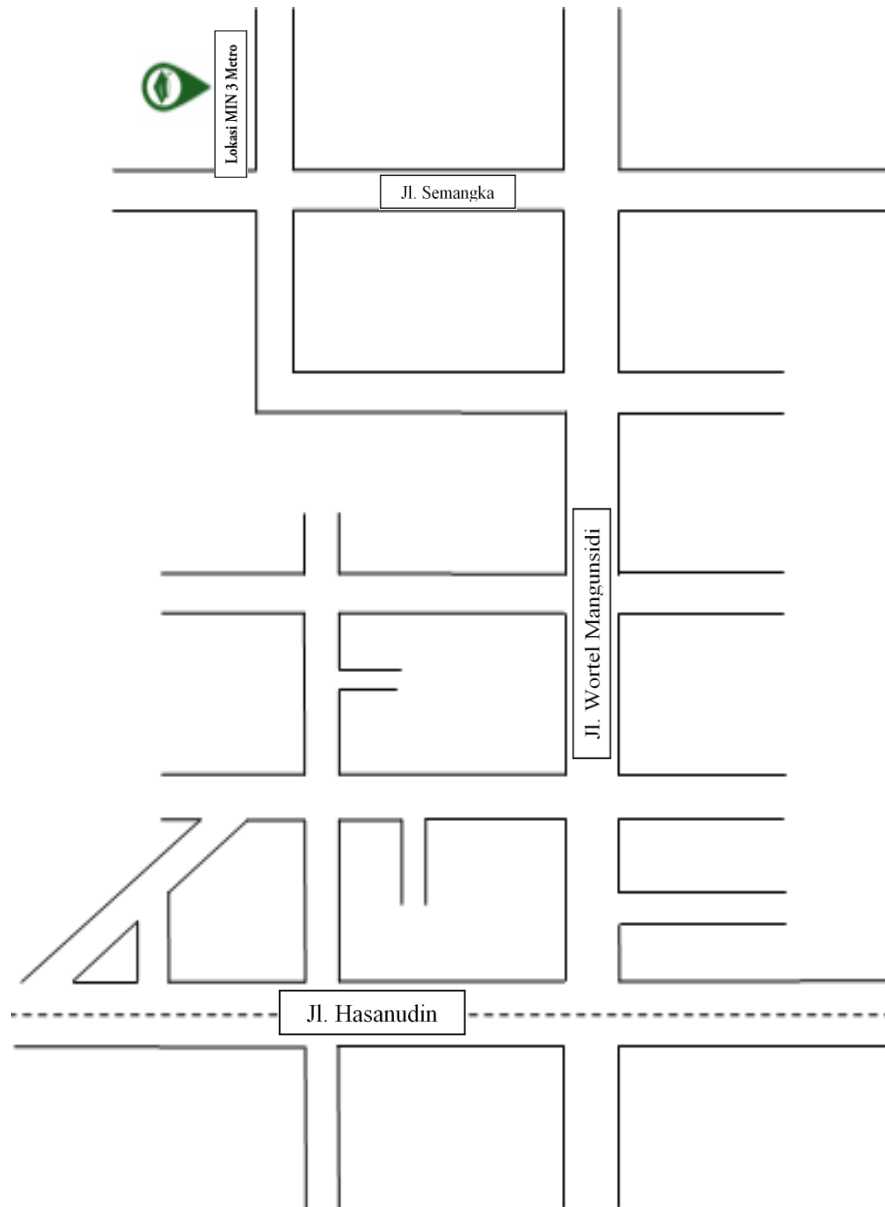
Gambar 4.1
Denah MIN 3 Metro



Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro

f. Denah Lokasi MIN 3 Metro

Gambar 4.2
Denah Lokasi MIN 3 Metro



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angket tentang media vidio pendek, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Penggunaan Media Vidio Pendek MIN 3 Metro

No	Respon den	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor:																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	B	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	46
3	C	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	D	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	52
5	E	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6	F	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	50
7	G	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
8	H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	I	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
10	J	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

Tabel 4.6
Kerja Validitas Angket Penggunaan Media Vidio Pendek MIN 3 Metro

Item No 1

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	60	9	3600	180
2	B	2	46	4	2116	92
3	C	3	54	9	2916	162
4	D	2	52	4	2704	104
5	E	3	56	9	3136	168
6	F	3	50	9	2500	150
7	G	3	52	9	2704	156
8	H	3	59	9	3481	177

9	I	3	57	9	3249	171
10	J	3	58	9	3364	174
JUMLAH		28	544	80	29770	1534

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1534}{\sqrt{(80)(29770)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1534}{\sqrt{2381600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1534}{1543}$$

$$r_{xy} = 0.994$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00 Sangat tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai angket media vidio pendek item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga soal no1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4.7
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Media Vidio Pendek MIN 3 Metro

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,994	Sangat tinggi	11	0,993	Sangat tinggi
2	0,932	Sangat tinggi	12	0,984	Sangat tinggi
3	0,959	Sangat tinggi	13	0,985	Sangat tinggi
4	0,988	Sangat tinggi	14	0,993	Sangat tinggi
5	0,989	Sangat tinggi	15	0,997	Sangat tinggi
6	0,987	Sangat tinggi	16	0,994	Sangat tinggi
7	0,989	Sangat tinggi	17	0,993	Sangat tinggi
8	0,987	Sangat tinggi	18	0,984	Sangat tinggi
9	0,994	Sangat tinggi	19	0,993	Sangat tinggi
10	0,985	Sangat tinggi	20	0,995	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 4.8
Reliabilitas Angket Media Vidio Pendek MIN 3 Metro

No	Responden	Skor Item Ganjil Untuk Butir Soal No										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	B	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	22
3	C	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27
4	D	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	25
5	E	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
6	F	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26
7	G	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
8	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH											274	

No	Responden	Skor Item Genap Untuk Butir Soal No										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	B	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	24
3	C	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
4	D	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
5	E	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
6	F	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	24

7	G	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25
8	H	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	I	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	27
10	J	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
JUMLAH												270

Tabel 4.9
Tabel Kerja Reliabilitas Media Vidio Pendek MIN 3 Metro

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	30	30	900	900	900
2	B	22	24	484	576	528
3	C	27	27	729	729	729
4	D	25	27	625	729	675
5	E	27	29	729	841	783
6	F	26	24	676	576	624
7	G	27	25	729	625	675
8	H	30	29	900	841	870
9	I	30	27	900	729	810
10	J	30	28	900	784	840
JUMLAH		274	270	7572	7330	7434

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7434}{\sqrt{(7572)(7330)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7434}{\sqrt{55502760}}$$

$$r_{xy} = \frac{7434}{7450}$$

$$r_{xy} = 0.997$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2^{1/2}}}{(1 + r^{1/2^{1/2}})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997}$$

$$r_{11} = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_{11} = 0,998$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,998$ dari angket media vidio pendek (Variabel X) dan $r_{11} = 0,998$ dari kemampuan pemahaman matematis (Variabel Y) dengan interprestasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data Tentang Pengaruh Media Vidio Pendek

Data tentang pengaruh media vidio pendek diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 55 responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 1

48	TB	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
49	CT	3	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	37
50	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	23	
51	SM	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55	
52	MA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	45	
53	LF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	45	
54	ZV	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	45	
55	AP	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	45	
JUMLAH																						2810	

Berdasarkan data angket media vidio pendek diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 23, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, sedang, dan rendah dari media vidio pendek, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)20 \\ &= \frac{1}{2}(80) \\ &= 40\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata Hipoetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: Jumlah item⁴²

Menghitung standar deviasi (σ) hipoetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k \cdot i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(20 \cdot 3 - 20 \cdot 1) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 20)\end{aligned}$$

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm., 49

$$= \frac{1}{6}(40) = 7$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 40 + 7 \leq X$$

$$= 47 \leq X$$

2. Sedang

$$= Mean - 1.SD \leq X$$

$$= 40 - 1.7 \leq X < 40 + 1.7$$

$$= 33 \leq X < 47$$

3. Rendah

$$= X < Mean - 1.SD$$

$$= X < 40 - 1.7$$

$$= X < 33$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Analisis hasil presentase angket media vidio pendek dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Media Vidio Pendek

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$47 \leq X$	34	62%
Sedang	$33 \leq X < 47$	18	33%
Rendah	$X < 33$	3	5%
Total		55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 55 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 34 responden atau 62% responden menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori baik, dan sebanyak 18 responden atau 33% responden menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori sedang, dan sebanyak 5 responden atau 5% yang menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa penggunaan media vidio pendek dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 34 responden atau 62 % responden menjawab penggunaan media vidio pendek dalam kategori baik.

2. Data Kemampuan Pemahaman Matematis MIN 3 Metro

Untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V MIN 3 Metro, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan nilai ulangan harian Matematika. Berikut nama-nama dan hasil nilai ulangan harian Matematika.

Tabel 4.12
Data Tentang Kemampuan Pemahaman Matematis
Siswa Kelas V MIN 3 Metro

No	Responden	Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika
1	AA	78
2	NM	85
3	AK	75
4	DA	68
5	NU	85
6	PF	75
7	LA	76
8	EC	80
9	AF	80
10	MF	80
11	LA	80
12	DK	76
13	ZS	80
14	AB	86
15	ZN	75
16	NT	78
17	SA	75
18	MG	78
19	MR	80
20	AF	80
21	ED	75
22	DP	85
23	AB	85
24	MR	78
25	NA	85
26	MA	85
27	LA	85
28	MD	79
29	RK	80
30	TO	78
31	HD	85
32	SN	85
33	HH	80
34	JA	80
35	R	85
36	MZ	80
37	MR	75
38	KA	85
39	AL	80
40	MZ	80

41	MH	78
42	AK	85
43	TA	85
44	NF	78
45	KD	78
46	FT	75
47	ZR	80
48	TB	80
49	CT	85
50	MA	85
51	SM	80
52	MA	73
53	LF	80
54	ZV	75
55	AP	75

Sumber : Dokumentasi Nilai Ulangan Harian MIN 3 Metro

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi nilai Ulangan Harian peserta didik kelas V MIN 3 Metro, untuk mengetahui kategori tinggi, cukup, dan rendahnya, maka dengan terlebih dahulu mencari interval kelasnya dengan menggunakan aturan Strugess sebagai berikut:

$$X_{\max} = 85$$

$$X_{\min} = 68$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 85 - 68 = 17$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 55$$

$$= 1 + 5,74 = 6,74 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\text{Panjang interval kelas (PK)} = R/BK = 17/7 = 2,42$$

Setelah menemukan kelas interval tersebut selanjutnya menemukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Adapun kategori hasil nilai ulangan harian Matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Pemahaman Matematis
Siswa Kelas V MIN 3 Metro

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
80 – 85	35	Baik	63%
74 – 79	18	Cukup	33%
68 – 73	2	Rendah	4%
Total	55		100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil nilai ulangan harian matematikanya baik ada 35 peserta didik dan yang hasil nilai ulangan harian matematikanya cukup ada 18 peserta didik serta yang hasil nilai ulangan harian matematikanya rendah ada 2 peserta didik. Maka, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro adalah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini di peroleh maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis, analisis data yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat. Kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh media vidio pendek, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Tabel Silang Antara Penggunaan Media Vidio Pendek Terhadap
Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro

No	Penggunaan Media Vidio Pendek Variabel (X)	Kategori	Kemampuan Pemahaman Matematis Variabel (Y)	Kategori
1	60	Baik	78	Cukup
2	46	Sedang	85	Baik
3	54	Baik	75	Cukup
4	52	Baik	68	Rendah
5	56	Baik	85	Baik
6	50	Baik	75	Cukup
7	52	Baik	76	Cukup
8	59	Baik	80	Baik
9	57	Baik	80	Baik
10	58	Baik	80	Baik
11	57	Baik	80	Baik
12	36	Sedang	76	Cukup
13	58	Baik	80	Baik
14	42	Sedang	86	Baik
15	59	Baik	75	Cukup
16	60	Baik	78	Cukup
17	59	Baik	75	Cukup
18	43	Sedang	78	Cukup
19	58	Baik	80	Baik
20	45	Sedang	80	Baik
21	38	Sedang	75	Cukup
22	58	Baik	85	Baik
23	59	Baik	85	Baik
24	49	Baik	78	Cukup
25	55	Baik	85	Baik
26	54	Baik	85	Baik
27	53	Baik	85	Baik
28	46	Sedang	79	Cukup
29	46	Sedang	80	Baik
30	57	Baik	78	Cukup
31	58	Baik	85	Baik
32	59	Baik	85	Baik
33	59	Baik	80	Baik
34	53	Baik	80	Baik
35	58	Baik	85	Baik
36	54	Baik	80	Baik
37	45	Sedang	75	Cukup

38	45	Sedang	85	Baik
39	57	Baik	80	Baik
40	59	Baik	80	Baik
41	53	Baik	78	Cukup
42	57	Baik	85	Baik
43	60	Baik	85	Baik
44	46	Sedang	78	Cukup
45	33	Rendah	78	Cukup
46	55	Baik	75	Cukup
47	23	Rendah	80	Baik
48	55	Baik	80	Baik
49	37	Sedang	85	Baik
50	23	Rendah	85	Baik
51	55	Baik	80	Baik
52	45	Sedang	73	Rendah
53	45	Sedang	80	Baik
54	45	Sedang	75	Cukup
55	45	Sedang	75	Cukup

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) dengan melakukan perhitungan Chi Kuadrat dengan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Media Vidio Pendek

Pengaruh Media Vidio Pendek Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Kategori			Jumlah
	Baik	Sedang	Rendah	
Baik	29	4	1	34
Cukup	6	11	1	18
Rendah	0	3	0	3
Jumlah	35	18	2	55

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

No	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	29	$\frac{35 \times 34}{55} = 21,63$	7,37	54,31	2,510
2	4	$\frac{18 \times 34}{55} = 11,12$	-7,12	50,69	4,558
3	1	$\frac{2 \times 34}{55} = 1,23$	-0,23	0,052	0,042
4	6	$\frac{35 \times 18}{55} = 11,45$	-5,45	29,702	2,594
5	11	$\frac{18 \times 18}{55} = 5,89$	5,11	26,112	4,433
6	1	$\frac{2 \times 18}{55} = 0,65$	0,35	0,122	0,188
7	0	$\frac{35 \times 3}{55} = 1,90$	-1,9	3,61	1,9
8	3	$\frac{18 \times 3}{55} = 0,98$	2,02	4,080	4,163
9	0	$\frac{2 \times 3}{55} = 0,10$	-0,10	0,01	0,1
Jumlah					20,488

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa, dengan responden yang berjumlah 55, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 20,488. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan Chi

Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b) = 4 maka diperoleh jumlah kolom -1 atau $(3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$, dimana harga chi kuadrat tabel db = 4, untuk taraf signifikan 5% = 9.488.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga Chi Kuadrat (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $20,488 < 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro.

Selanjutnya setelah Chi Kuadrat sudah diketahui maka Koefisien Kotingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media vidio pendek terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel⁴³

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

⁴³ Anas Sudijono, Pengantar Statistik, h. 241

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{20,488}{20,488 + 55}} \\
&= \sqrt{\frac{20,488}{75,488}} \\
&= \sqrt{0,271} \\
&= 0,520
\end{aligned}$$

Selanjutnya harga C hitung dibandingkan dengan koefisien Kontigensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontigensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, maka:

$$\begin{aligned}
C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3 - 1)}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} = 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dan dari perhitungan yang telah didapat di atas, bila dibandingkan dengan harga $C_{hitung} = 0,520$ dengan harga $C_{maks} = 0,816$.

Kemudian dilihat tabel koefisien C_{maks} yaitu ada keterkaitan yang cukup erat pada kriteria sedang dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,520}{0,816} \times 100\% \\
 &= 64\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,520$ dengan $C_{maks} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro.

C. Pembahasan

Proses pembelajaran dengan menggunakan media vidio pendek yang telah dilakukan oleh guru matematika berkaitan dengan kemampuan pemahaman matematis, maka dengan melihat fenomena yang ada pada saat penulis mengadakan survey pada *Group Whats-App* Siswa Kelas V MIN 3 Metro, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan bahwa dari 55 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 34 atau 62% peserta didik menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori baik, dan sebanyak 18 atau 33% peserta didik menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori sedang, dan sebanyak 5 atau 5% peserta didik yang menjawab bahwa penggunaan media vidio pendek dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa penggunaan media vidio pendek dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak

34 atau 62 % peserta didik menjawab penggunaan media video pendek dalam kategori baik.

Sedangkan pada hasil kemampuan pemahaman matematis yang diambil dari nilai ulangan harian matematika, dapat diketahui bahwa dari 55 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil nilai ulangan harian matematikanya baik ada 35 peserta didik dan yang hasil nilai ulangan harian matematikanya cukup ada 18 peserta didik serta yang hasil nilai ulangan harian matematikanya rendah ada 2 peserta didik. Maka, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 3 Metro adalah baik.

Setelah penulis berhasil menghimpun data-data frekuensi sebagaimana penjelasan di atas serta menghitungnya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat diketahui bahwa harga χ^2_{hit} adalah 20,488, sedangkan dengan menggunakan db sebesar 4, dapat diperoleh harga 9,488, pada taraf sigifikansi 5%. Dengan demikian berarti harga χ^2_{hit} lebih besar dari harga χ^2_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada Pengaruh Media Video Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro, maka dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,520$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} persentasenya adalah 64%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikan 5% yaitu ($9,488 < 20,488$). Dengan demikian terdapat Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontigensi (KK) diperoleh 0,520. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MIN 3 Metro memiliki tingkat keeratan sedang yakni 0,520.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis sumbangkan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pendidik mata pelajaran Matematika kelas V untuk meningkatkan kualitas mengajar dalam menggunakan media vidio pendek ketika mengajar sehingga kemmpuan pemahaman matematis peserta didik dapat lebih maksimal.
2. Kepada siswa kelas V MIN 3 Metro agar lebih giat belajarnya, sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito. “*Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran*”. Andragogi Jurnal Diklat Teknis. Desember 2018.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2008.
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bambang Setiawan. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Bani, Asmar. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik siswa melalui Pembelajaran Penemuan terbimbing*. Diakses pada tanggal 24 Januari 2017.
- Dahar. R.W.*Teori-Teori Belajar*. Jakarta: penerbit Erlangga, 1989.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2008.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramaya Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Eva Febriyanti R. *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester Genap MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Jeniy Irawan. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP N 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2012/2013*. Metro, STAIN Metro, 2012.
- John D. Latuheru. *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta:Depdikbud, 1982.

- Kusumawati, Nila. *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*, diakses pada tanggal 24 Januari 2017 pada <http://eprints.uny.ac.id> Palembang: FKIP Proqram studi Pendidikan Matematika, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara,2010.
- Mulyana, Eko. *Kemampuan Pemahaman Matematis*. Online. diakses tanggal 11 Juni 2016.
- Munir. *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- NCTM. *Curriculum and Evaluation Standards for School Mathematics*. Reston,VA, NCTM 1989.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Q.S Ar-Ra'd:11
- Rofiki. Imam. *Profil Pemecahan Masalah Geometri Siswa Kelas Akselerasi SMP Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika*. Surabaya : UNESA, 2012.
- Rostiana Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitin Ilmiah*. Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pemdikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika*. JICA. Bandung: UPI, 2001.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*.
- Supriono Widodo dan Ahmadi Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tatang S. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, juni 2015.
- Uno, dkk. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008).

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1709/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MEYTA DIAN SARI**
NPM : 1701050105
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III MI NEGERI 3 METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di MI NEGERI 3 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
 Jl. Wolter Mongonsidi 21c YosomulyoKec. Metro Pusat43112
 Tlp. (0725)45052; email : mintigametro21@gmail.com

16 Juli 2020

SURAT IZIN PRA SURVEY**NO: B- 162/Mi.08.10.03/PP.03/07/2020**

Berdasarkan surat Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO No: B-1709/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Pra-Survey, maka Kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada :

Nama : MEYTA DIAN SARI
 NPM : 1701050105
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN
 PEMAHAMAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
 KELAS III MIN 3 METRO

Untuk melaksanakan Pra-Survey di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

 Siti Romlah

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0346/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yuyun Yunarti (Pembimbing 1)
Nuryanto (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEYTA DIAN SARI**
NPM : 1701050105
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MEDIA VIDEO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS 3 MIN 3 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1102/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1101/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 15 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **MEYTA DIAN SARI**
NPM : 1701050105
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS 5 MIN 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1101/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEYTA DIAN SARI**
 NPM : 1701050105
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA VIDEO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS 5 MIN 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 15 April 2021

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
 Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112
 Tlp. (0725) 45052, email : minfagametro21@gmail.com

03 Mei 2021

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: B- 57/Mi.08.10.03/PP.03/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : MEYTA DIAN SARI
 NPM : 1701050105
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research/survey di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **“PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS 5 MIN 3 METRO”**.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala,

 Kepala

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA VIDEO PENDEK TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V
MIN 3 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-258/n.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050105

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



Lampiran 9

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENGGUNAAN MEDIA VIDIO PENDEK**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

1. Isilah daftar pernyataan ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Pilihlah satu dari tiga alternatif jawaban a: 3, b: 2, c: 1 dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawab dengan jujur

-
1. Dengan menggunakan media vidio pendek proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 2. Saya pernah mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan Matematika ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio pendek.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 3. Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio pendek dapat menambah pemahaman saya dengan maksimal.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

4. Dengan menggunakan media vidio pendek, saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Dengan menggunakan media vidio pendek, saya lebih cepat mengingat materi yang disampaikan guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media vidio pendek dapat memperjelas penjelasan guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Ketika guru menyampaikan pelajaran Matematika dengan menggunakan media vidio pendek dapat menambah daya ingat saya.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Penggunaan media vidio pendek dapat memperlihatkan materi yang kurang jelas menjadi lebih jelas hingga materi mudah dapat dipahami.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Ketika guru menggunakan media vidio pendek, fikiran saya terpusatkan pada materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

10. Ketika guru menggunakan media vidio pendek, saya mengabaikan hal-hal lain dan hanya fokus pada materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Penggunaan media vidio pendek dapat memusatkan perhatian saya terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Penggunaan media vidio pendek dapat meningkatkan konsentrasi saya dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Penggunaan media vidio pendek bisa menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Penggunaan media vidio pendek dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Penggunaan media vidio pendek dapat mendorong saya untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

16. Pembelajaran matematika menjadi menarik dengan menggunakan media vidio pendek.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
17. Penggunaan media vidio pendek dapat mengatasi kebosanan saya dalam belajar.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
18. Dengan menggunakan media vidio pendek, saya lebih cepat memahami materi dibanding menggunakan manual.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
19. Pelajaran yang didengar dan dilihat melalui vidio pendek selalu menyenangkan.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
20. Penggunaan media vidio pendek dapat menambah motivasi belajar saya.
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

Lampiran 10

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN DOKUMENTASI DALAM PENELITIAN**

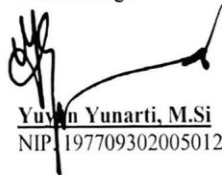
1. Dokumentasi tentang sejarah singkat MIN 3 Metro
2. Dokumentasi Denah lokasi MIN 3 Metro
3. Dokumentasi tentang Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Metro
4. Dokumentasi tentang Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Metro
5. Dokumentasi Data Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Matematika

Metro, April 2021
Peneliti



Mevta Dian Sari
NPM. 1701050105

Pembimbing I



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Lampiran 11

OUTLINE

PENGARUH MEDIA VIDIO PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS V MIN 3 METRO

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemahaman Matematis
 - 1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis
 - 2. Jenis-Jenis Kemampuan Pemahaman Matematis
 - 3. Tingkat Pemahaman Matematis
- B. Mata Pelajaran Matematika
 - 1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD
 - 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
 - 3. Ruang Lingkup Matematika
 - 4. Materi Pengolahan Data
- C. Media
 - 1. Pengertian Media
 - 2. Macam-macam Media
 - 3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media
 - 4. Kriteria Pemilihan Media
 - 5. Manfaat dan Fungsi Media
- D. Vidio Pendek
 - 1. Pengertian Vidio Pendek
 - 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Vidio Pendek
- E. Pengaruh Media Vidio Pendek Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Media Vidio Pendek)
 - 2. Variabel Terikat (Kemampuan Pemahaman Matematis)
- C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket

- 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro
 - b. Visi dan Misi MIN 3 Metro
 - c. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru MIN 3 Metro
 - d. Keadaan Siswa MIN 3 Metro
 - e. Denah Lokasi MIN 3 Metro
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
 - 1. Data pengaruh penggunaan media video pendek MIN 3 Metro
 - 2. Data hasil belajar mata pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Metro
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

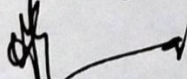
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

Metro, April 2021
Peneliti




Meyta Dian Sari
NPM. 1701050105

Pembimbing I



Yean Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Lampiran 12

Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas V

No	Responden	Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika
1	AA	78
2	NM	85
3	AK	75
4	DA	68
5	NU	85
6	PF	75
7	LA	76
8	EC	80
9	AF	80
10	MF	80
11	LA	80
12	DK	76
13	ZS	80
14	AB	86
15	ZN	75
16	NT	78
17	SA	75
18	MG	78
19	MR	80
20	AF	80
21	ED	75
22	DP	85
23	AB	85
24	MR	78
25	NA	85
26	MA	85
27	LA	85
28	MD	79
29	RK	80
30	TO	78
31	HD	85
32	SN	85
33	HH	80
34	JA	80
35	R	85
36	MZ	80
37	MR	75
38	KA	85
39	AL	80

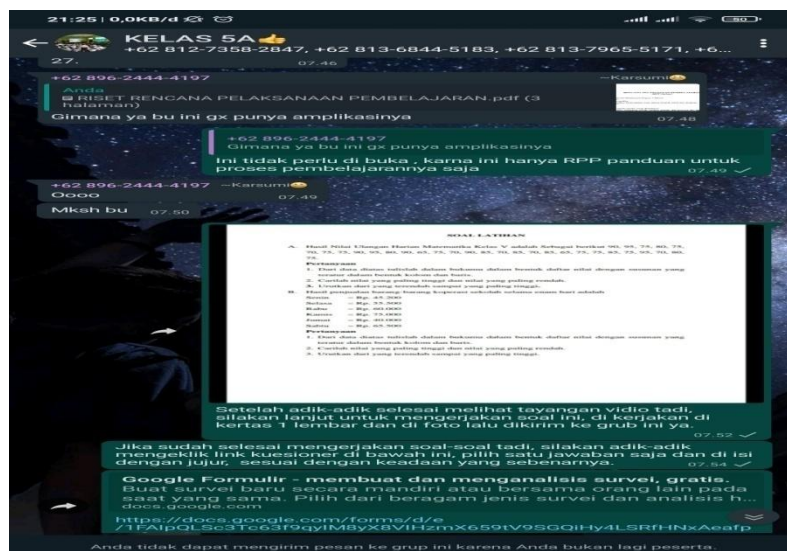
40	MZ	80
41	MH	78
42	AK	85
43	TA	85
44	NF	78
45	KD	78
46	FT	75
47	ZR	80
48	TB	80
49	CT	85
50	MA	85
51	SM	80
52	MA	73
53	LF	80
54	ZV	75
55	AP	75

Lampiran 13

Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden



Interaksi dengan siswa melalui WAG sebelum menyebar Angket



Penyebaran Link Google Formulir Angket kepada siswa melalui WAG

19:11 | 11,6KB/d

docs.google.com/forms/d/1pgeelza7z83KOGFX...ne

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 55

55 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama Lengkap

55 jawaban

Nadilla Mutiara Saputri

Thalita bunga asmara

Luthfiyah Annur

Mutia Ramadhani

M.Raihan warstra

M.galih Rendra pramaditya

PUTRI FATIMAH AZZAHRA

Ahmad Abiyan As'ad

Nuraini Farah Amrisya

Kelas

55 jawaban

Data nama-nama siswa yang mengisi angket

19:17 | 0,0KB/d

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 55

Penggunaan Media Video Singkat

Petunjuk

- Isilah daftar pernyataan ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Pilihlah satu dari tiga alternatif jawaban A, B atau C dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Jawab dengan jujur dengan mengisi 1 pilihan jawaban.

Selamat mengerjakan

1. Dengan menggunakan media vidio pendek proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

A. Iya

B. Kadang-kadang

C. Tidak

2. Saya pernah mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan Matematika ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio pendek

A. Iya

B. Kadang-kadang

C. Tidak

3. Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio pendek dapat menambah pemahaman saya dengan maksimal.

A. Iya

Hasil pengisian Angket oleh siswa

Lampiran 14

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Meyta Dian Sari
 NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 05/2020 4		✓	- ACC BAB I, II, III - Lanjutkan ke pemb Sutu.	
	Rabu 2 24/02		✓	- Modifikasi masalah di tambah lagi sesuai perma- salahan yg ada. - penulisan dir ke sesuaikan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Ramis, 10 -2010		✓	Ace Seniman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Yuzun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 04/21 05		✓	- ACC BAB IV dan V - Lanjutkan ke pembimbing satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nur Yanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 05 - 2014 04		✓	Aus bab II s.d VI layout & uraian/ Memangkas paragraf	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Meyta Dian Sari
 NPM : 1701050105

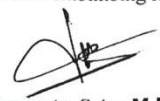
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26 1/2021 /2		✓	- ACC BAB I II dan III - ACC APD dan Out Line - lanjutkan ke pembimbing satu	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyta Dian Sari
NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 08 03 - 2020	✓	✓	Are outline, lagukan Bab I s.d III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Meyta Dian Sari
 NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 22/2021 /3	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Penjabaran media Pembelajaran - Perbaiki penulisan Hasil survey dg menggunakan paragraf - Deskripsikan hasil belajar siswa - Tambahkan indikator variabel X - Pengambilan sampel menggunakan Rumus slovin dan teknik pengambilan menggunakan proposional Random Sampling 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Meyta Dian Sari
 NPM : 1701050105

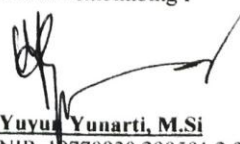
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 06 04. 2020	✓		Ara Bab I s.d III Lengkapi APD.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Meyta Dian Sari
 NPM : 1701050105

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 02-10-2021		✓	Perbaiki pernyataan pada setiap item pernyataan pernyataan untuk sesuaikan dgn indikatornya perbaiki penulisan	
	Selasa 03-10-2021		✓	Ara APD lanjutkan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Yuyuk Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Meyta Dian Sari dilahirkan di desa Jatimulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Oku Timur Pada tanggal 3 Mei 1999, anak Pertama dari Bapak Suyadi dengan Ibu Sumiyati.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 1 Jatimulyo dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Amin Yosowinangun Bk 11 dan selesai pada tahun 2014, melanjutkan lagi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Oku Timur dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institute Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester pertama tahun ajaran 2017/2018.